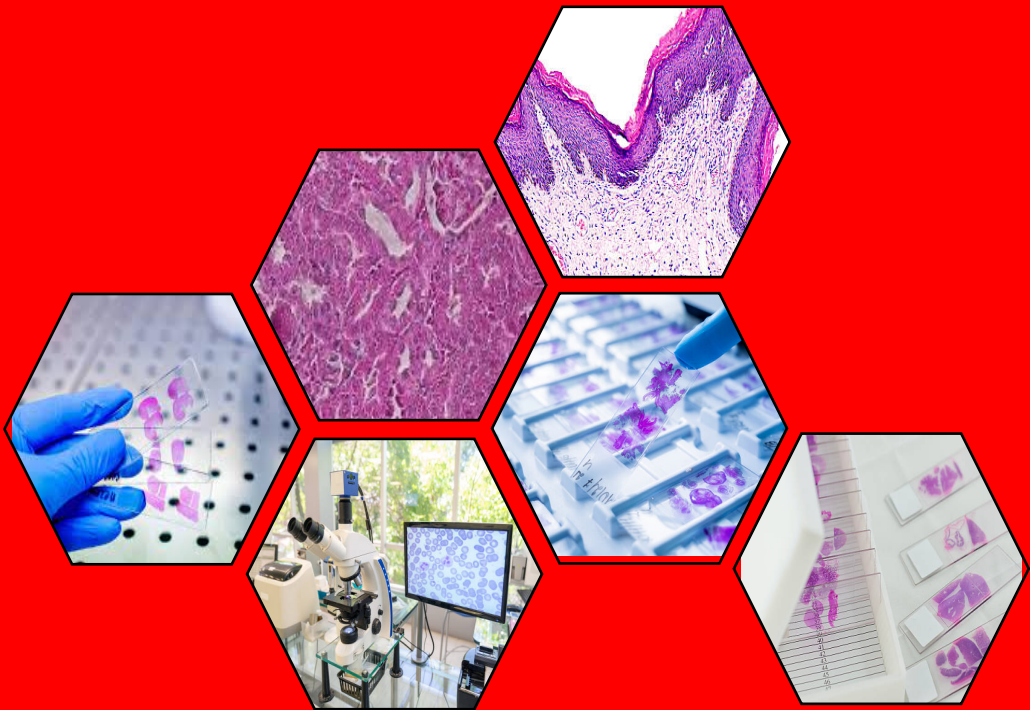


**PERBANDINGAN NILAI MAHASISWA PRODI SARJANA
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS ANGKATAN 2023
TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIKUM METODE DRAWING TO
LEARN DAN METODE ANOTASI PENUNJUKKAN**



**IZZAH ZAMITAH
C011211144**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PERBANDINGAN NILAI MAHASISWA PRODI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS ANGKATAN 2023 TERHADAP
PELAKSANAAN PRAKTIKUM METODE *DRAWING TO LEARN* DAN
METODE ANOTASI PENUNJUKKAN**

**IZZAH ZAMITAH
C011211144**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PERBANDINGAN NILAI MAHASISWA PRODI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS ANGKATAN 2023 TERHADAP
PELAKSANAAN PRAKTIKUM METODE *DRAWING TO LEARN* DAN
METODE ANOTASI PENUNJUKKAN**

**IZZAH ZAMITAH
C011211144**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Umum

Pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
DEPARTEMEN HISTOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

**PERBANDINGAN NILAI MAHASISWA PRODI SARJANA KEDOKTERAN FAKULTAS
KEDOKTERAN UNHAS ANGKATAN 2023 TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIKUM
METODE *DRAWING TO LEARN* DAN METODE ANOTASI PENUNJUKKAN**

IZZAH ZAMITAH

C011211144

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana kedokteran pada tanggal 9 bulan Desember tahun
2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Pendidikan Dokter Umum
Departemen Histologi
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,



dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, M.HPE
NIP. 197805062006042014

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



dr. Rini Nislawati, M.Kes., Sp.M.
NIP. 198101182009122003

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa, skripsi berjudul "*Perbandingan Nilai Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Unhas Angkatan 2023 Terhadap Pelaksanaan Praktikum Metode Drawing to Learn dan Metode Anotasi Penunjukkan*" adalah benar karya penulis dengan arahan dari pembimbing dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, M.HPE. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini penulis melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis penulis berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar 9 Desember 2024


METRAL TEMPAH
74AMK08314807
IZZAH ZAMITAH
C011211144

Ucapan Terima Kasih

Skripsi yang penulis susun dapat terselesaikan dengan sukses dan tepat waktu atas bimbingan, diskusi dan arahan dari dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, M.HPE selaku dosen pembimbing penulis. Kepada beliau penulis ucapkan banyak terima kasih. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. dr. Ahmad Ashraf Amalius, MPH., M.Kes., Sp.M(K) selaku dosen penguji pertama, dan dr. Shelly Salmah, M.Kes, M.HPE selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu, serta memberikan arahan dan masukan terkait skripsi yang penulis ajukan.

Kepada Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes.,Sp.GK., Sp.PD-KGH(K)., FINASIM selaku Dekan, dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, M.HPE selaku dosen pembimbing akademik penulis, serta segenap dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, penulis ucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan kontribusinya selama penulis menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan memanjatkan doa demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dari grup Predaboys selaku teman seperjuangan selama perkuliahan, sahabat penulis Fawwaz Ayman Ramadhan, Christin Vanesa yang senantiasa memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, sahabat SMA penulis Sri Purnamasari dan Dhea Irma, sahabat yang senantiasa memberikan wejangan dan motivasi Andi Almah Alsafitri, serta teman-teman Atrium 2021 yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak terkait yang turut memberikan kontribusinya juga penulis ucapkan terima kasih.

Penulis,

Izzah Zamitah

ABSTRAK

Izzah Zamitah **Perbandingan Nilai Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Unhas Angkatan 2023 Terhadap Pelaksanaan Praktikum Metode *Drawing to Learn* dan Metode Anotasi Penunjukkan** (dibimbing oleh dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, M.HPE)

Latar Belakang. Perkembangan metode pembelajaran di fakultas kedokteran akan terus terjadi seiring dengan perkembangan ilmu kedokteran. Histologi merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum ilmu kedokteran medis yang memerlukan pemahaman seksama untuk menginterpretasikan informasi dari pengamatan jaringan tubuh secara mikroskopis. Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin menerapkan beberapa metode pembelajaran yaitu, *drawing to learn* dan anotasi penunjukkan. Metode *drawing to learn* bertujuan untuk meningkatkan sistematisasi pengetahuan dan hasil pembelajaran, sementara metode anotasi penunjukkan membantu dalam memvisualisasikan dan memahami struktur preparat histologi secara komprehensif. Setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. **Tujuan.** Untuk memperoleh perbandingan pelaksanaan praktikum metode pembelajaran *drawing to learn* dan metode anotasi penunjukkan terhadap nilai mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Unhas Angkatan 2023. **Metode.** Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi analitik observasional dengan desain penelitian *Cross Sectional* dan menggunakan data sekunder. **Hasil.** Berdasarkan data nilai pada mahasiswa didapatkan perbedaan rata-rata yang signifikan antara metode *drawing to learn* dan metode anotasi penunjukkan pada mahasiswa Angkatan 2023. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Wilcoxon dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. **Kesimpulan.** Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara metode anotasi penunjukkan dan metode *drawing to learn* di semua kelas A, B, dan C. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan data nilai ujian praktikum pada metode anotasi penunjukkan lebih efektif dibandingkan dengan metode *drawing to learn*.

Kata Kunci: metode belajar; histologi; menggambar; anotasi.

ABSTRACT

Izzah Zamitah **Comparison of the Values of Students of the Undergraduate Medical Program, Faculty of Medicine, Hasanuddin University, Class of 2023 Regarding the Implementation of the Drawing to Learn Method and the Designation Annotation Method** (supervised by dr. Triani Hastuti Hatta, Sp.KK, M.Kes, M.HPE)

Background. The development of learning methods in the medical faculty will continue to occur along with the development of medical science. Histology is one of the important components in the medical science curriculum that requires a thorough understanding to interpret information from microscopic observations of body tissues. The Histology Department of the Faculty of Medicine, Hasanuddin University applies several learning methods, namely, drawing to learn and designation annotation. The drawing to learn method aims to improve the systematization of knowledge and learning outcomes, while the designation annotation method helps in visualizing and understanding the structure of histology preparations comprehensively. Each learning method has characteristics that affect student learning outcomes. **Objective.** To obtain a comparison of the implementation of the drawing to learn learning method and the annotation designation method on the grades of students in the Undergraduate Program in General Medical Education, Faculty of Medicine, Unhas, Class of 2023. **Methods.** The type of research used is an observational analytical study with a cross-sectional research design and using secondary data. **Results.** Based on the test score data on students, there was a significant difference in average between the drawing to learn method and the designation annotation method for students in the Class of 2023. This is indicated by the results of the Wilcoxon test where the significance value is $0.000 < 0.05$. **Conclusion.** The results of the Wilcoxon test show that there is a significant difference between the designation annotation method and the drawing to learn method in all classes A, B, and C. This shows that based on the practical exam score data, the designation annotation method is more effective than the drawing to learn method.

Keywords: learning methods; histology; drawing; annotation.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Institusi	3
1.4.2 Bagi Peneliti.....	3
1.4.3 Bagi Mahasiswa.....	4
1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya	4
BAB II. METODE PENELITIAN	5
2.1 Jenis dan Desain Penelitian	5
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian	5
2.3.1 Populasi Penelitian	5
2.3.2 Sampel Penelitian.....	5
2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	5
2.4.1 Kriteria Inklusi	5
2.4.2 Kriteria Eksklusi	5
2.5 Besarnya Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	6
2.5.1 Besarnya Sampel	6
2.5.2 Teknik Pengambilan Sampel	6

2.6	Metode Pengumpulan Data	6
2.6.1	Tahap Persiapan	6
2.6.2	Tahap Pelaksanaan.....	6
2.6.3	Tahap Pelaporan	6
2.7	Manajemen dan Analisis Data	6
2.8	Etika Penelitian	8
2.9	Alur Penelitian	9
2.10	Kerangka Teori	9
2.11	Kerangka Konsep	10
2.12	Hipotesis Penelitian	10
2.12.1	Hipotesis Nol.....	10
2.12.2	Hipotesis Alternatif.....	10
BAB III.	HASIL	11
4.1	Karakteristik Penelitian	11
4.2	Uji Deskriptif	11
4.3	Uji Komparasi	13
BAB IV.	PEMBAHASAN	15
BAB V.	KESIMPULAN.....	18
5.1	Kesimpulan.....	18
5.2	Saran	19
DAFTAR PUSTAKA		20
LAMPIRAN		22

DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
1. Uji Normalitas Nilai Ujian Praktikum Histologi Seluruh Mahasiswa Angkatan 2023.....	7
2. Uji Normalitas Nilai Ujian Praktikum Histologi Mahasiswa Kelas A, B dan C Angkatan 2023	7
3. Deskripsi Nilai Ujian Praktikum Histologi Seluruh Mahasiswa Angkatan 2023.....	11
4. Deskripsi Nilai Ujian Praktikum Histologi Mahasiswa Kelas A Angkatan 2023.....	12
5. Deskripsi Nilai Ujian Praktikum Histologi Mahasiswa Kelas B Angkatan 2023.....	12
6. Deskripsi Nilai Ujian Praktikum Histologi Mahasiswa Kelas C Angkatan 2023.....	13
7. Uji Wilcoxon Nilai Ujian Praktikum Histologi Seluruh Mahasiswa Angkatan 2023.....	13
8. Uji Wilcoxon Nilai Ujian Praktikum Histologi Mahasiswa Kelas A, B dan C Angkatan 2023	14

DAFTAR GAMBAR

Nomor Urut	Halaman
1. Alur Penelitian	9
2. Kerangka Teori.....	9
3. Kerangka Konsep	10

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut	Halaman
1. Hasil Uji Deskriptif	23
2. Hasil Uji Normalitas	27
3. Hasil Uji Komparasi (Uji Wilcoxon).....	28
4. Data Nilai Ujian Praktikum.....	29
5. <i>Curriculum Vitae</i>	47
6. Surat Pengantar Rekomendasi Etik	48
7. Surat Rekomendasi Persetujuan Etik.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan metode pembelajaran di fakultas kedokteran akan terus terjadi seiring dengan perkembangan ilmu kedokteran. Masing-masing metode pembelajaran memiliki karakteristik yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Beberapa metode pembelajaran yang diterapkan diantaranya, kuliah tatap muka, praktikum laboratorium, belajar mandiri, PBL (*Problem Based Learning*), TBL (*Team Based Learning*), dan CSL (*Clinical Skill Lab*). Metode pembelajaran praktikum laboratorium dasar dilaksanakan untuk menunjang berbagai pembelajaran kedokteran dasar salah satunya adalah histologi.

Histologi merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum ilmu kedokteran dan menjadi kuliah dasar dalam program sarjana pendidikan dokter (Guo and Li, 2016). Histologi dalam ilmu kedokteran medis adalah studi mikroskopis jaringan dan organ melalui pemotongan, pewarnaan, dan pemeriksaan sampel di bawah mikroskop, yang akan membantu memvisualisasikan struktur dan perubahan karakteristik yang bisa ditemukan, kemudian digunakan dalam diagnosis medis, penelitian ilmiah, otopsi dan penyelidikan forensik (Gurina and Simms, 2023).

Dalam ilmu histologi, pengamatan yang teliti diperlukan ketika menganalisis struktur mikroskopis jaringan tubuh dengan akurasi tinggi, untuk mengidentifikasi perubahan yang sangat kecil dan penting dalam jaringan yang dapat menjadi petunjuk penyakit atau kondisi tertentu (Singh, 2023). Selain itu, pemahaman yang seksama penting untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari pengamatan jaringan secara mikroskopis. Tanpa pemahaman yang baik, sulit untuk mengenali perbedaan antara jaringan yang normal dan yang abnormal, serta mengerti implikasi klinis dari temuan histologis tersebut (Wahdah et al., 2023). Namun, untuk mencapai pada pemahaman yang baik diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien selama proses praktikum agar mahasiswa mampu menyerap ilmu yang disampaikan dengan optimal.

Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin mengaplikasikan beberapa konsep dalam praktikum histologi, yaitu metode *drawing to learn* dan metode anotasi penunjang. Secara umum, pelaksanaan praktikum difasilitasi oleh dosen pengajar dibantu oleh asisten dosen yang menyampaikan penjelasan dan pengarahan sebagai bentuk interaksi langsung dengan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamati preparat histologi secara langsung melalui mikroskop, dan juga beberapa gambar dari sumber lain untuk menunjang pemahaman mahasiswa.

Di akhir sesi praktikum mahasiswa mengerjakan tugas laporan praktikum berupa menggambar preparat yang diamati ketika praktikum disertai keterangan terkait struktur penting pada preparat tersebut, metode pembelajaran dari praktikum ini yang sebut sebagai metode *drawing to learn* (Ainsworth et al., 2011; Rafi et al., 2023; Roam, 2009).

Metode pembelajaran anotasi penunjuk, memiliki sedikit perbedaan dari metode *drawing to learn*. Sehari sebelum praktikum dilaksanakan, masing-masing asisten dosen dari tiap kelompok praktikum akan membagikan *soft file* penuntun kemudian mahasiswa diminta untuk membawa *printout* dari penuntun tersebut di hari pelaksanaan praktikum, yang nantinya akan menjadi dasar serta media pembelajaran selama sesi praktikum berlangsung. Dosen pengajar yang dibantu oleh asisten dosen akan memberikan penjelasan terkait struktur-struktur dan fungsinya melalui preparat yang diamati mahasiswa secara mikroskopis, sembari mahasiswa mencocokkan dengan gambaran yang termuat pada penuntun dan menuliskan anotasi penunjuk struktur dari masing-masing preparat. Di akhir sesi praktikum, penuntun yang diberikan akan menjadi laporan praktikum dan dikumpulkan sesaat setelah praktikum selesai lengkap dengan anotasi penunjuk masing-masing preparat. Metode pembelajaran dengan cara ini dikenal sebagai metode anotasi penunjuk (Encyclopedia of Multimedia Technology and Networking, Second Edition, 2009; Lloyd et al., 2022).

Drawing to learn adalah salah satu metode pembelajaran yang diaplikasikan untuk meningkatkan sistematisasi pengetahuan dan hasil pembelajaran (Van Meter et al., 2006). Bukan sekedar sebuah keterampilan, menggambar juga terbukti membantu meningkatkan persepsi visual, kemampuan kognitif dan kreativitas (Fleury et al., 2020). Sedangkan anotasi penunjuk adalah metode pembelajaran dengan cara menandai sebuah teks atau gambar agar dapat dipahami dan dikelola. Anotasi menjadi salah satu metode pembelajaran yang mampu membantu dalam memvisualisasikan sesuatu serta mampu meningkatkan pemahaman secara komprehensif (Zywica and Gomez, 2008).

Setiap metode pembelajaran menjadi salah satu penunjang dalam pemahaman mahasiswa utamanya pada mata kuliah Histologi. Namun, setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tingkat pemahaman bergantung terhadap pandangan mahasiswa terhadap metode pembelajaran yang mereka terapkan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti terkait perbandingan pelaksanaan praktikum metode pembelajaran *drawing to learn* dan metode anotasi penunjuk terhadap nilai mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Unhas Angkatan 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan nilai mahasiswa Program Studi

Sarjana Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Unhas Angkatan 2023 terhadap pelaksanaan praktikum metode pembelajaran *drawing to learn* dan metode anotasi penunjukkan ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh perbandingan nilai mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Unhas Angkatan 2023 terhadap pelaksanaan praktikum metode pembelajaran *drawing to learn* dan metode anotasi penunjukkan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memperoleh distribusi nilai pada praktikum histologi dengan metode *drawing to learn* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2023.
2. Untuk memperoleh distribusi nilai pada praktikum histologi dengan metode anotasi penunjukkan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2023.
3. Untuk memperoleh perbandingan nilai praktikum histologi dengan metode *drawing to learn* dan metode anotasi penunjukkan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2023.
4. Untuk memperoleh perbandingan nilai praktikum histologi dengan metode *drawing to learn* dan metode anotasi penunjukkan pada setiap kelas A, B dan C mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin terkait metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran praktikum histologi di Program Studi Pendidikan Dokter.

1.4.2 Bagi Peneliti

Sebagai wadah peneliti dalam mengembangkan kemampuan di bidang penelitian serta menjadi implementasi ilmu dari yang didapatkan selama proses pendidikan. Peneliti juga dapat mengetahui luaran dari penelitian ini terkait perbandingan nilai mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran metode *drawing to learn* dan metode anotasi penunjukkan.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi media mahasiswa dalam menyampaikan persepsi dan aspirasinya terkait metode pelaksanaan praktikum histologi.

1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait metode pembelajaran dalam praktikum histologi.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi analitik observasional dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan nilai praktikum histologi metode *drawing to learn* dengan metode anotasi penunjuk pada mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2023.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin selama 2 bulan, terhitung sejak September 2023 hingga November 2023.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Hasanuddin Angkatan 2023

2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Hasanuddin Angkatan 2023, terdiri dari mahasiswa kelas A, B dan C yang mengikuti praktikum metode *drawing to learn*, dan seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Hasanuddin Angkatan 2023 yang mengikuti praktikum metode anotasi penunjuk.

2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

2.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Hasanuddin Angkatan 2023 yang mengikuti praktikum metode *drawing to learn*
- b. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Hasanuddin Angkatan 2023 yang mengikuti praktikum metode anotasi penunjuk

2.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Data yang dimiliki oleh mahasiswa yang tidak aktif kuliah
- b. Data tidak lengkap

2.5 Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

2.5.1 Besar Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Hasanuddin Angkatan 2023 sebanyak 306 orang dengan rincian 130 orang dari kelas A, 132 dari kelas B dan 44 orang dari kelas C. Berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 298 orang.

2.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi

2.6 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa nilai ujian praktikum Histologi. Metode *drawing to learn* menggunakan nilai ujian praktikum Histologi pada Biomedik II yaitu, pada sub topik Jaringan Otot: Tulang dan Tulang Rawan dan Sistem Integumentum, sedangkan metode anotasi penunjang menggunakan nilai ujian praktikum Histologi pada BM III yaitu, pada sub topik Sistem Saraf dan Endokrin.

2.6.1 Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal
- b. Pengurusan perizinan penelitian
- c. Persiapan instrument penelitian yang dibutuhkan
- d. Pendataan sampel

2.6.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti memberi surat pengambilan data dan penjelasan mengenai penelitian ini di bagian akademik
- b. Peneliti mengambil data di bagian Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
- c. Peneliti melakukan rekapitulasi dan analisis data
- d. Peneliti melakukan pengolahan dan penyajian data data penelitian
- e. Peneliti melakukan analisa terhadap hasil penelitian

2.6.3 Tahap Pelaporan

- a. Penulisan hasil penelitian dan kesimpulan
- b. Evaluasi hasil data bersama pembimbing
- c. Penyusunan laporan hasil penelitian

2.7 Manajemen dan Analisis Data

Data yang diperoleh melalui pengambilan data sekunder berupa nilai ujian praktikum Histologi akan dimasukkan ke dalam tabel kerja menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS.

Analisis data penelitian dilakukan setelah uji prasyarat normalitas. Pada penelitian ini setelah dilakukan uji prasyarat normalitas diperoleh data tidak berdistribusi normal ($p\text{-value} < 0,05$) maka dilanjutkan menggunakan Uji

Wilcoxon. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Nilai Ujian Praktikum Histologi Seluruh Mahasiswa Angkatan 2023

Metode Pembelajaran	Uji Normalitas	
	Seluruh Mahasiswa Angkatan 2023	
	n	$p\text{-value}$
<i>Drawing to learn</i>	289	0,000
Anotasi penunjjukkan	298	0,000

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa data nilai ujian praktikum Histologi seluruh mahasiswa angkatan 2023 dikatakan terdistribusi tidak normal. Dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, pada metode pembelajaran *drawing to learn* nilai $p\text{-value}$ 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi. Sedangkan pada metode pembelajaran anotasi penunjjukkan nilai $p\text{-value}$ 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi

Tabel 2. Uji Normalitas Nilai Ujian Praktikum Histologi Mahasiswa Kelas A, B dan C Angkatan 2023

Metode Pembelajaran	Uji Normalitas					
	Kelas A*		Kelas B*		Kelas C**	
	n	$p\text{-value}$	n	$p\text{-value}$	n	$p\text{-value}$
<i>Drawing to learn</i>	128	0,001	128	0,000	42	0.010
Anotasi penunjjukkan	128	0,000	128	0,000	42	0,003

* Kolmogorov-Smirnov

** Shapiro-Wilk

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa data nilai ujian praktikum Histologi mahasiswa kelas A angkatan 2023 dikatakan terdistribusi tidak normal. Dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, pada metode pembelajaran *drawing to learn* nilai $p\text{-value}$ 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi. Sedangkan pada metode pembelajaran anotasi penunjjukkan nilai $p\text{-value}$ 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga asumsi

normalitas tidak terpenuhi. Data nilai ujian praktikum Histologi mahasiswa kelas B angkatan 2023 dikatakan terdistribusi tidak normal. Dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, pada metode pembelajaran *drawing to learn* nilai *p-value* 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi. Sedangkan pada metode pembelajaran anotasi penunjukkan nilai *p-value* 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi. Sedangkan data nilai ujian praktikum Histologi mahasiswa kelas C angkatan 2023 dikatakan terdistribusi tidak normal. Dari uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, pada metode pembelajaran *drawing to learn* nilai *p-value* 0,010 lebih kecil dari 0,05 sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi. Sedangkan pada metode pembelajaran anotasi penunjukkan nilai *p-value* 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi

Selanjutnya, dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika nilai *p-value* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai mahasiswa yang melakukan pelaksanaan praktikum dengan metode *drawing to learn* dan metode anotasi.
- b. Jika nilai *p-value* < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai mahasiswa yang melakukan pelaksanaan praktikum dengan metode *drawing to learn* dan metode anotasi.

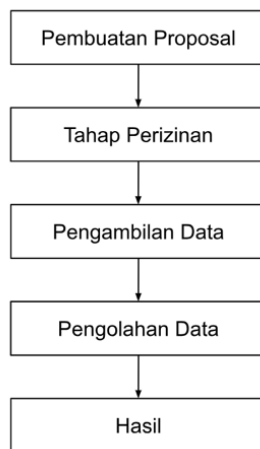
Hasil pengolahan data kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel yang dinarasikan, berisikan hasil yang telah diperoleh.

2.8 Etika Penelitian

Hal-hal yang terkait dengan etika dalam penelitian ini:

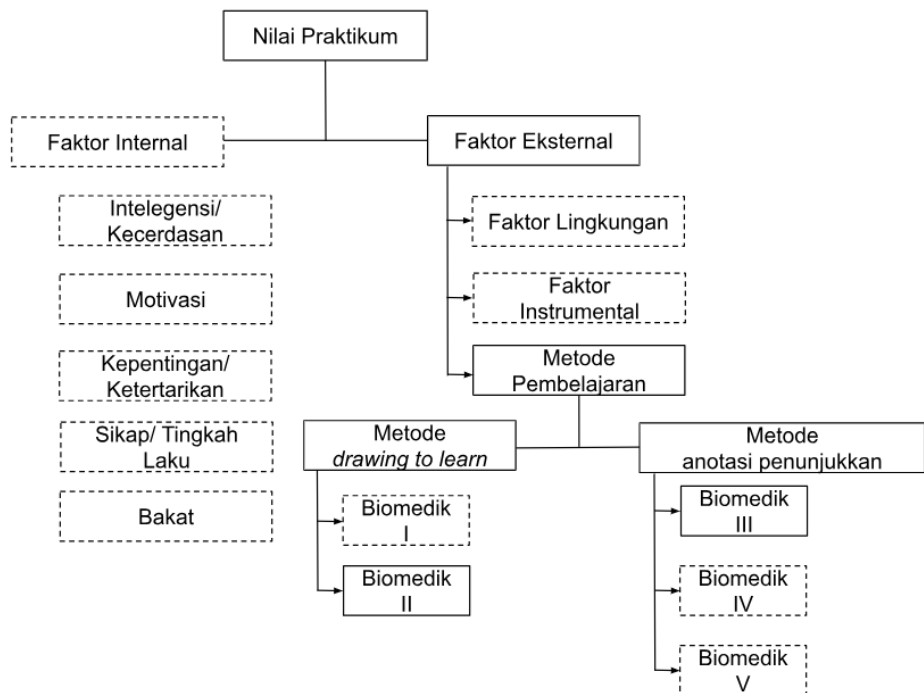
- a. *Ethical clearance*, dimohonkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK UNHAS dengan Nomor 876/UN.4.6.4.5.31/PP36/2024
- b. Kerahasiaan, peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang didapat pada penelitian ini. Data tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah. Nama mahasiswa tidak dicantumkan dalam publikasi

2.9 Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

2.10 Kerangka Teori

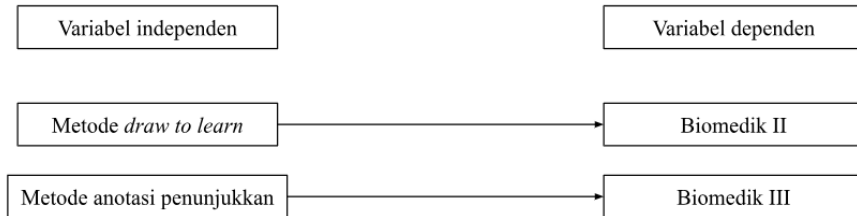


Gambar 2. Kerangka Teori

Keterangan :

_____ = Variabel yang diteliti

----- = Variabel yang tidak diteliti

2.11 Kerangka Konsep

Gambar 3. Kerangka Konsep

2.12 Hipotesis Penelitian**2.12.1 H_0 = Hipotesis Nol**

Tidak terdapat perbedaan nilai praktikum histologi antara metode "*drawing to learn*" dengan metode "anotasi penununjukkan" pada mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2023.

2.12.2 H_a = Hipotesis Alternatif

Terdapat perbedaan signifikan nilai praktikum histologi antara metode pembelajaran "*drawing to learn*" dengan "metode anotasi penununjukkan" pada mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2023.